

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.

Hadirnya perbankan dan perkembangan dunia keuangan khususnya didalam perbankan sangat berperan penting karenanya bank berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang kekeurangan dana dengan pihak yang memiliki dana, dimana pihak-pihak tersebut dapat memperoleh tujuannya yang telah direncanakan. Untuk pihak yang kekurangan dana dapat memperoleh dan bagi pihak yang memiliki dana yang lebih dapat menyalurkannya.

Menurut Kasmir (2014, hlm. 14) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bagi masyarakat yang memiliki dana lebih dapat menanamkan dana mereka dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito. Dana-dana yang diperoleh oleh bank dari masyarakat yang dapat disebut dana pihak ketiga. Bank akan memberikan bunga, bagi hasil, hadiah dan pelayanan dari ketiga bentuk simpanan tersebut, yang memiliki bunga yang lebih besar yang diberikan oleh bank dari ketiga simpanan tersebut adalah bentuk Simpanan Deposito, dan nampak nya masyarakat lebih suka menyimpan dananya dalam bentuk Simpanan Deposito ini.

Produk ini merupakan salah satu jenis dana pihak ketiga, dilihat dari segi tingkat suku bunga yang relatif lebih tinggi daripada produk simpanan yang lainnya. Deposito memiliki jangka waktu yang telah ditetapkan oleh bank dan pengambilannya harus sesuai dengan perjanjian waktu deposito di awal pembukaan deposito. Apabila deposito dicairkan sebelum masa waktu yang telah ditetapkan atau sesuai perjanjian di awal maka pihak nasabah akan dikenakan biaya *penalty* atau denda.

Dengan adanya hal seperti ini yang mengakibatkan masyarakat mengalami kerugian, karena berkeinginan untuk mencairkan uangnya sebelum jatuh temponya maka akan dikenakan denda. Kemudian PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. mengeluarkan produk Deposito Suka-Suka. Dengan hadirnya produk ini, nasabah dapat mencairkan kapan saja uangnya tanpa dikenakan biaya denda (*penalty*) dan tetap mendapatkan bunga proporsional. Maka dengan ini alasan penulis tertarik untuk menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan yang berjudul **“Prosedur Deposito Suka-Suka Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang BSD”**

I.2 Ruang Lingkup Praktek

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. khususnya pada bagian Deposito Suka-Suka adalah sebagai berikut:

- a. Memperhatikan dan melakukan proses dari pembukaan sampai dengan pencairan Deposito Suka-Suka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang BSD yang dilakukan oleh *customer service*.
- b. Mengetahui bagaimana prosedur dan pengelolaan simpanan dalam bentuk Deposito Suka-Suka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang BSD

I.3 Tujuan Praktek Lapangan Kerja

Karena perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat, dengan didukungnya oleh teknologi dan persaingan yang semakin ketat yang mendorong mahasiswa untuk ikut terjun memasuki dunia bisnis, perdagangan, dan industri. Adapun tujuan melakukan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang terbagi menjadi dua, antara lain :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum adanya pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk mengetahui bagaimana mekanisme cara kerja secara jelas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang BSD.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang BSD di bagian Deposito Suka-Suka, dimana penulis harus mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh bagian tersebut meliputi :

1. Membantu PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang BSD dalam melakukan kegiatan operasinya.
2. Memperhatikan dan melakukan proses pembukaan Deposito Suka-Suka oleh *Customer Service* untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana prosesnya.
3. Memperhatikan dan melakukan proses pencairan Deposito Suka-Suka oleh *Customer Service* untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana prosesnya.

I.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Dari hasil Praktik Kerja Lapangan, tentunya ada yang manfaat yang diharapkan dapat tercapai yang saya laksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang BSD, maka penulis memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat mengetahui dan melakukan prosedur deposito suka-suka, lebih mengetahui antara teori dengan praktik.
- b. Dapat mengetahui proses pelayanan secara tetap dan jelas.
- c. Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa- mahasiswa yang melakukan praktek.
- d. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/ perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
- e. Adanya kritikan-kritikan yang membangun dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Praktek Kerja Lapangan.
- f. Menambah wawasan penulis mengenai produk deposito pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk. Kantor Cabang BSD
- g. Dapat menjadi tolak ukur bagi penulis bagaimana kemampuan untuk mengaplikasikan dalam dunia kerja

I.5 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk.

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilator belakang oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1990 tentang Penentuan Perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisas. Salah satu perusahaan milik Belanda berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu N.V Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*). Yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah No. 33 tahun 1960 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan akta notaris Noezar Nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan tanggal 13 Mei 1961, yang dikukuhkan dengan surat keputusan gubernur Provinsi Jawa Barat Nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan peraturan daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/PD/-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya

Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha dibidang perbankan. Selanjutnya melalui peraturan daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/Pd/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum devisa berdasarkan surat keputusan direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11 tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual *Banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan system konvensional dan dengan system syariah.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang perubahan izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No. 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta surat keputusan direksi Nomor

1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

a. Visi :

1. Menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia

b. Misi :

1. Menjadi penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah, sebagai pemegang kas daerah dan salah satu sumber pendapatan asli daerah.

2. Melaksanakan penyimpanan uang daerah

3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah

I.6 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk.

Istilah organisasi dapat diartikan sebagai alat, bagian, anggota, atau badan. James D Mooney (Abdul Mukhyi dan Imam Adi Saputro 1995-65) mengatak "Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama". Sedangkan menurut Chaster I Barnad mengartikan "Organisasi sebagai sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih". Maka unsur-unsur dasar yang membentuk organisasi yaitu :

- a. Adanya tujuan bersama
- b. Untuk memudahkan pelaksanaan tugas
- c. Adanya kerja sama antara dua orang atau lebih
- d. Adanya pembagian tugas
- e. Adanya kehendak untuk kerja sama

Struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk. Kantor Cabang BSD sebagai alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerja sama, yang mempunyai bentuk dan susunan secara jelas dan forma merumuskan dan menetapkan bidang tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap unsur tersebut serta menegaskan hubungan satu dengan yang lain secara hirarki. Dalam organisasi ini berlandaskan pada asas organisasi yang sehat, dimana tiap-tiap manajemen melakukan kontrol/pengawasan secara cermat atas pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dari semua bidang. Berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi disegala bidang kegiatan, penempatan tugas

sesuai dengan kecakapan dan kemampuannya. Pimpinan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang BSD melaksanakan tugasnya guna mencapai tujuan perusahaan yang telah digariskan.

Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang BSD adalah gabungan garis dan staff (terlampir). Hasil tugas dan tanggung jawab pemimpin cabang harus dipertanggung jawabkan kepada Direksi PT. Bank Jawa barat Bandung. Untuk memperlancar tugas dan pekerjaan serta mencapai hasil yang maksimal telah disusun organisasi yang meliputi pembagian tugas, fungsi wewenang, dan tanggung jawab PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. BSD Serpong.

Beberapa fungsi dari Kantor Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk. BSD Serpong, diantaranya :

- a. Menyelenggarakan semua kegiatan usaha bank didaerahnya dalam hal ini wilayah BSD Serpong.
- b. Mengelola keuangan dan kekayaan bank dikantor cabang seperti pengaturan likuiditas, *cash ratio*, anggaran cabang dan pengaturan kekayaan lainnya.
- c. Menyelenggarakan penerimaan dan pengeluaran bank secara tunai dan maupun secara giral dalam rangakaian tugas bank di Kantor Cabang.
- d. Menyelenggarakan kegiatan usaha menghimpun dana-dana bank yang bersumber dari masyarakat dan pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka maupun simpanan lainnya.
- e. Menyelenggarakan kegiatan usaha bank dalam pemberian kredit dan jaminan bank kepada masyarakat yang memerlukannya, termasuk proses analisa administrasi yang diperlukan dan langkah langkah selanjutnya baik mengenai kredit jangka panjang maupun kredit jangka menengah dan pendek.
- f. Menyelenggarakan fungsi pemegang kas daerah.
- g. Menyelenggarakan pegadaan barang, baik barang tetap maupun barang bergerak untuk keperluan kantor, setelah mendapat persetujuan dari kantor pusat.
- h. Menyelenggarakan hubungan serta kerja sama yang baik dan harmonis, baik sesama lembaga perbankan maupun pemerintah daerah setempat dengan

instansi lainnya, badan-badan swasta dan masyarakat luas setempat dalam rangka pelaksanaan fungsi atau tugas di daerah kerjanya.

Tugas dan wewenang yang ada pada organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk. Kantor Cabang BSD Serpong adalah sebagai berikut :

a. Tugas Pimpinan Cabang.

1. Memimpin dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas pemimpin cabang, melakukan pembinaan serta pengendalian secara langsung kepada seksi pemasaran, bagian pelayanan dan administrasi serta Kantor Cabang Pembantu.
2. Melaksanakan misi Kantor Cabang serta keseluruhan, yaitu membantu Direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui 1 (satu) penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah kerja Cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan Bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri dan terpercaya serta memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.
3. Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
4. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis dan manajerial cabang meliputi : mengelola pelaksanaan system dan prosedur, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di daerah kerja cabang, merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah, mengelola uang kas daerah, memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan, memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
5. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan peraturan prosedur Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan, serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
6. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

- b. Manajer Operasional.
1. Menyajikan data debitur dengan akurat dan pengelolaan dokumentasi yang tertata rapih, sesuai ketentuan yang berlaku.
 2. Mengawasi proses penilaian agunan kredit dalam rangka pengajuan permohonan kredit.
 3. Memeriksa hasil penilaian agunan kredit dan berkas-berkas lain yang dibutuhkan dalam pengajuan kredit.
 4. Mengawasi dalam mempersiapkan proses pengikatan kredit dan perikatan agunannya.
 5. Mengawasi dan mengelola pertanggungan asuransi kredit, serta pengajuan klaim ke pihak asuransi kredit.
- c. Manajer Bisnis.
1. Melakukan koordinasi dengan Kantor Pusat dan Kantor Wilayah terkait ketentuan dan/atau prosedur produk kredit, dana dan jasa di Kantor Cabang, dan disosialisasikan di kantor cabang.
 2. Melakukan koordinasi dengan Kantor Pusat dan Kantor Wilayah dalam rangka monitoring perkembangan bisnis.
 3. Melakukan koordinasi dalam mengelola seluruh keluhan debitur dan kreditur terselesaikan dengan baik, serta penyelesaiannya dilakukan tepat waktu dan memenuhi kebutuhan debitur dan kreditur dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.
 4. Menyusun rencana strategis aktivitas pengelolaan produk secara berkala.
 5. Melakukan pemasaran dana, jasa dan kredit bank.
- d. *Manager* kontrol Internal Cabang
1. Melakukan pemeriksaan secara sampling sesuai dengan profil risiko aktivitas operasional.
 2. Melakukan pembahasan dengan user di Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan unit kerja dibawahnya jika dalam pelaksanaan operasional bank tidak sesuai dengan ketentuan.
 3. Membuat laporan atas hasil pemeriksaan kepada Pemimpin Cabang.
 4. Membuat rekomendasi tertulis dan monitoring atas hasil pemeriksaan.

5. Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal maupun Eksternal.

I.7 Kegiatan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk. Kantor Cabang BSD memberikan pelayanan publik dengan baik kepada seluruh lapisan masyarakat, yaitu dengan aktivitas sebagai berikut :

a. Menghimpun dana

Menghimpun dana yang berasal dari masyarakat, pemerintah daerah dan perusahaan yang berupa :

1. Giro Perorangan
Rekening transaksi dengan cek dan bilyet giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.
2. Giro Valas
Rekening transaksi dengan cek dan bilyet giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD).
3. Giro Korporasi dan Korporasi Valas
Giro bank BJB dengan mata uang rupiah dan asing yang memberikan keuntungan dan keluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.
4. Deposito Berjangka Rupiah dan Valas
Investasi dana nasabah dengan mata uang rupiah maupun mata uang asing dengan suku bunga BJB deposito yang kompetitif menjadikan investasi anda cepat berkembang.
5. Deposito Korporasi dan Korporasi Valas
Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah dan asing bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.
6. Deposito Suka-Suka
Investasi dana nasabah dengan suku bunga BJB deposito yang kompetitif dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

7. Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)
Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan/non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.
8. TabunganKu
Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia.
9. Tabungan SimPel
Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung.
10. Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang)
Produk tabungan khas bank BJB dengan setorang ringan dan tetap mendapatkan bunga yang kompetitif.
11. Tandamata Berjangka
Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.
12. Tandamata Bisnis
Tabungan dengan fasilitas autotransfer dari rekening tandamata bisnis dan giro bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran di seluruh cabang bank BJB di Indonesia.
13. Tandamata Gold
Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan tabungan bunga diatas rata-rata.
14. Tandamata Purnabakti
Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT. Taspen (Persero).
15. Tandamata Dollar
Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

16. Tandamata *Myfirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

b. Penggunaan Dana

Dalam penggunaan dana dalam bentuk pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat dengan berbagai macam jenis dan di berbagai sektor usaha, yaitu terdiri dari :

1. Kredit Investasi Umum (KIU)

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi (perluasan), relokasi, project financing atau refinancing.

2. Kredit Modal Kerja Kontruksi (KMKK)

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja kontraktor yang memperoleh kontrak pengadaan barang/jasa dalam rangka pelaksanaan pekerjaan kontruksi, jasa konsultasi atau jasa lainnya.

3. Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori usaha mikro kecil dan menengah seperti pengusaha kecil, pedagang, wirausaha, wiraswasta produktif (khusus perorangan) yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

4. KPR Sejahtera FLPP

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan Bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary. FLPP adalah dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada MBR yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

5. Kredit Modal Kerja Resi Gudang

Fasilitas kredit untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja usaha perdagangan komoditas yang penarikannya didasarkan pada resi gudang yang diterbitkan oleh pengelola gudang.

6. **Kredit Guna Bhakti**
Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan BJB kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliaannya berasal dari gaji debitur.
7. **Kredit Pra Purna Bhakti**
Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank BJB kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.
8. **Kredit Purna Bhakti**
Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank BJB kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda dimana manfaat pensiunan debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui bank BJB.
9. **Kredit KPR**
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank BJB kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki property.
10. **Kredit Modal Kerja Kepada Pengembang**
Fasilitas kredit untuk memenuhi kebutuhan debitur yang memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang (developer) dalam melaksanakan kegiatan konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual.
11. **Kredit Modal Kerja Kepada Lembaga Pembiayaan**
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan infrastruktur.
12. **Kredit Kepada BPR**
Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret Bank Bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif melalui

kerjasama kemitraan antara Bank Bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.

13. Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

14. Kredit Cash Collateral

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh Bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

15. Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (koperasi simpan pinjam dan koperasi pegawai/karyawan).

16. Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa.

17. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi

Kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan dan program pengembangan tanaman bahan baku bahan bakar nabati. Sasaran dari kredit ini antara lain petani, peternak, pekebun, nelayan.

18. Kredit Cinta Rakyat

Calon nasabah yang dapat menikmati fasilitas Kredit Cinta Rakyat dari Bjb sahabat usaha Layanan UMKM adalah segmen pasar kredit Perorangan atau badan usaha termasuk koperasi yang masih memiliki potensi untuk dibiayai dengan kredit.

19. *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh Bank untuk membayar tagihan supplier.

20. *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT PLN (Persero).

c. Jasa-Jasa Bank

Mengingat banyaknya permintaan akan pelayanan jasa perbankan untuk memberikan pelayanan yang lebih dan akan meningkatkan pendapatan penghasilan diluar dari bunga, maka PT. Bank Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk. menyediakan jasa-jasa sebagai berikut :

1. Kartu ATM/ Debit Bank BJB

Kartu ATM/ Debit Bank BJB merupakan fasilitas layanan kartu bagi nasabah tabungan dan giro perorangan di Bank BJB yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan transaksi melalui mesin ATM seperti tarik tunai, pembayaran tagihan, dan sebagainya.

2. Kiriman Uang

Fasilitas jasa pelayanan Bank BJB untuk pengiriman uang dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing yang ditunjukkan kepada pihak lain di suatu tempat (dalam/luar negeri).

3. Inkaso

Merupakan layanan Bank BJB berupa jasa yang diberikan kepada nasabah untuk menagihkan warkat Bank tertarik tanpa melalui proses kliring.

4. *Safe Deposit Box*

Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya.

5. *Bancassurance*

Layanan Bank dalam menyediakan produk asuransi yang member perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

6. Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

7. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.
8. Layanan Mobil Keliling
Layanan BJB kas mobil keliling Bank BJB ditujukan untuk mendekatkan layanan Bank BJB kepada nasabah.
9. Layanan *E-tax*
Layanan penerimaan setoran PBB-P2 dan pajak daerah lainnya (BJB E-TAX).
10. Layanan *Weekend Banking*
Merupakan layanan perbankan yang dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu.
11. *E-channel* (BJB Digi)
Untuk memberikan kemudahan transaksi kepada nasabah Bank BJB dalam bertansaksi secara mobile (*e-banking*) secara real time dengan mudah, aman, nyaman, kapan saja dan dimana saja.
12. BJB *Precious*
Layanan BJB *Precious* merupakan layanan terbaik yang diberikan kepada pribadi-pribadi istimewa yang membutuhkan pelayanan maksimal.
13. Bank Garansi
Merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin resiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik kepada pihak yang menerima jaminan.
14. Layanan *Western Union* Bank BJB
Western union bank bjb adalah sarana pengiriman dan penerimaan uang dari Indonesia ke luar negeri, luar negeri ke Indonesia maupun antar kota di Indonesia secara cepat (*real time on line*).
15. BJB *E-samsat*
Bank Bjb bekerja sama dengan tim Pembina Samsat Prov. Jawa Barat, yaitu kepolisian daerah Jawa Barat, Dinas Pendapatan Daerah

(Dispenda) Provinsi Jawa Barat, dan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat meluncurkan program layanan sistem administrasi manunggal satu atap (Samsat) secara elektronik atau e-Samsat Jabar.

16. *BJB T-samsat*

Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (pajak PKB) dengan cara mencicil melalui tabungan dengan mekanisme debit otomatis pada saat jatuh tempo pembayaran pajak.

17. *Laku Pandai BJB BISA*

Layanan keuangan dari Bank BJB yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor namun dilakukan melalui kerjasama dengan agen BJB BISA yang didukung sarana teknologi informasi.

18. *Hospital Guarantee*

Suatu bentuk fasilitas jaminan pembayaran seluruh tagihan rumah sakit di Singapura dan Malaysia untuk menjamin nasabah Bank BJB yang akan melakukan perawatan di rumah sakit tersebut.

19. *Payroll Service*

Layanan perbankan bagi nasabah institusi untuk melakukan pembayaran gaji karyawan melalui media tabungan.

20. *Payment Service*

Layanan pembayaran biaya pendidikan, tagihan air minum, angsuran multifinance, tagihan pasien rumah sakit, tiket kereta api dan pesawat terbang, pembayaran BPJS.

d. *Bank Devisa*

Dalam rangka membantu dan meningkatkan kelancaran kegiatan ekspor dan impor khususnya di daerah Jawa Barat, PT. Bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten (persero), Tbk. sebagai bank devisa yang telah melaksanakan transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. *Issue Letter of Credit*

Memberikan solusi transaksi bisnis dengan pihak Pembeli di dalam negeri melalui penerbitan L/C (*Letter of Credit*) yang memberikan kepastian pembayaran kepada Penjual/Eksportir.

2. *Shipping Guarantee*

Dalam hal barang telah tiba di pelabuhan tujuan namun dokumen asli (*Bill of Lading*) belum diterima.

3. *Documentary Collection*

Memberikan jasa penagihan tagihan dokumen ekspor untuk kepentingan eksportir yang memberikan jaminan kepada penjual/eksportir untuk tetap memiliki kuasa atas barang/dokumen sampai diterima pembayaran atau akseptasi atas draft oleh importir melalui banknya.

4. *Transferable L/C*

Memfasilitasi eksportir yang bertindak sebagai perantara (*1st beneficiary dari L/C*) untuk mendapat keuntungan melalui penukaran *invoice* atas dasar *transferable L/C (Letter of Credit)*.

5. *Money Changer*

Melayani pembelian dan penjualan Valuta Asing untuk mata uang yang tersedia di Bank BJB.

